

RINGKASAN

Hipertensi merupakan keadaan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik (TDS) maupun tekanan darah diastolik (TDD) $\geq 140/90$ mm Hg. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung kronik akan menyebabkan peningkatan risiko kejadian kardiovaskuler, serebrovaskuler dan renovaskuler. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan efektivitas antihipertensi oral dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan kohort dengan jumlah sampel 52 orang dengan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Penelitian dilakukan di Puskesmas Dulalowo kota Gorontalo pada pasien hipertensi, kemudian diukur tekanan darah pada hari kesepuluh setelah pemberian obat antihipertensi oral kemudian dianalisa dengan uji T Berpasangan dan uji T Tidak Berpasangan.

Hasil yang dicapai adalah tekanan darah pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan terapi obat antihipertensi oral Amlodipin mengalami penurunan sebesar 19.38/11.61 mmHg sedangkan Kaptopril mengalami penurunan sebesar 15.24 /7.62 mmHg. Efektivitas Amlodipin dan Kaptopril dalam menurunkan tekanan darah pada hari kesepuluh setelah pemberian obat antihipertensi oral signifikan berpengaruh dengan P value 0,000. Perbandingan efektivitas antara kedua obat antihipertensi oral dalam menurunkan tekanan darah pada hari kesepuluh tidak signifikan dengan p value 0,066. Disarankan untuk mengkonsumsi secara teratur obat antihipertensi oralnya sehingga tekanan darah optimal dapat dicapai pada penderita hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Amlodipin, Kaptopril